

ABSTRAK

Skripsi ini atas nama **Megi Gusriok**, NIM : **2114.132**. Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi 2018. Skripsi ini berjudul **“Pelaksanaan Shalat Jumat Di Jorong Simawik Nagari Sisawah Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung”**.

Latar belakang penulis melakukan penelitian ini, karena adanya fenomena yang terjadi di Jorong Simawik terdapat jumlah Kepala Keluarga di Jorong Simawik berjumlah 171 Kepala Keluarga dan jumlah warga yang sudah wajib melaksanakan shalat jumat berjumlah 203 orang. Ini sudah melebihi dari ketentuan jumlah jamaah untuk melaksanakan shalat jumat. Namun kenyataannya, di Jorong Simawik tersebut masih banyak ditemukan laki-laki dewasa yang tidak shalat jumat seperti yang duduk-duduk di warung ketika shalat jumat serta warga yang bekerja ketika waktu shalat jumat. Padahal wali jorong sudah mengeluarkan peraturan, namun peraturan tersebut masih juga tidak diindahkan oleh warga di jorong Simawik. Dari latar belakang tersebut, permasalahan yang penulis amati di sini yaitu faktor penyebab warga tidak mengindahkan peraturan dari wali jorong. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa saja faktor penyebab warga tidak mengindahkan peraturan dari wali jorong di jorong Simawik nagari Sisawah kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan dekritif kualitatif (*qualitatif research*) yaitu penelitian mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa, informan kunci pada penelitian ini adalah warga. Sedangkan informan pendukungnya adalah wali jorong. Pengolahan data dilakukan dengan cara reduksi data dan teknik pengumpulan data penulis gunakan secara observasi, wawancara serta untuk mengukur keabsahan data dengan triangulasi data.

Hasil penelitian yang telah penulis lakukan di jorong Simawik mengenai faktor penyebab warga tidak mengindahkan peraturan dari wali jorong disebabkan oleh *pertama*; Faktor malas, ini disebabkan pengetahuan warga tentang agama rendah dan juga orangtua kurang membiasakan anaknya untuk shalat jumat. *Kedua*; Pemahaman tentang keagamaan warga yang rendah, ini dibuktikan dengan warga yang tidak mau menghadiri acara pengajian seperti acara Maulid Nabi dan acara Isra' mi'raj. *Ketiga*; Faktor ekonomi, ini dibuktikan dengan warga yang mayoritas bekerja sebagai petani karet, sehingga mereka berangkat bekerja pagi-pagi pulang sore hari. *Keempat*; Faktor pendidikan, ini dibuktikan dengan warga di jorong Simawik pada umumnya tamatan SD sehingga pengetahuan warga rendah.

Kata kunci : Pelaksanaan, Shalat Jumat.